

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah. Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas maupun fenomena agama yang berdiri di satu buah bidang kajian islam serta dikembangkan di akademi teratas. Dakwah dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, dakwah menjadi salah satu sumber bagi etika dan moral. Istilah dakwah yang digunakan dalam kata kerja yang berbetuk *Fī'īl* ataupun dalam bentuk perkataan *ma>sdār* yang berarti dakwah merupakan ajakan, menyeru, atau mengajak umat muslim untuk berbuat baik¹. Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dakwah tidak dapat dipisahkan dengan Islam dikarenakan Islam itu bermula dan berkembang dari dakwah. Yang dapat diartikan kegiatan mengajak umat muslim dan menyampaikan ajaran Islam sesuai ajaran dan syariat Islam.

Agama merupakan pengalaman iman dalam kehidupan sehari-hari, demikian juga dalam kehidupan sehari-hari agama ialah kenyataan fenomena historis manusia yang tidak pernah bosan dibicarakan orang, serta diindonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam agama seperti agama Islam, Kristen, Hindu, Buddha dan yang lainnya. Serta berbagai macam suku adat dan budaya. Masyarakat Indonesia yang mayoritasnya memeluk agama Islam dan seiringnya beerkembangnya zaman penduduk Indonesia bertambah yang ingin memeluk agama Islam.²

Dalam hal lain Islam mengajarkan berkaitan dengan *Habl min alla>h* dan

¹ Wahidi Saputra, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (Jakarta:Rajawali Pers,2011) hal 1

² Ahmad SafeiAgus, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 5.

H{abl min an-na>s. H>}abl an-min alla>h merupakan hubungan manusia dengan Allah SWT sedangkan *Habluminannas* merupakan hubungan manusia dengan manusia.³ Terlepas dalam hal tersebut Istilah Keagamaan yang populer dikalangan masyarakat saat ini adalah Dakwah, yang akan tetapi kebanyakan orang menyebutnya dengan istilah Pengajian, Ceramah, Khutbah di dalam lingkungan masyarakat dakwah sebagai peranan penting dalam hal memberdayakan umat termasuk dalam kehidupan.⁴ Disisi lain akhir-akhir ini pembinaan berbasis masyarakat semakin mendapatkan perhatian dari kalangan pemerintah, maupun dari kalangan pendakwah. Salah satunya dalam kemajuan pembinaan masyarakat saat ini mulai berkembang seperti pengajian rutin, ceramah di beberapa tempat.

Dalam dakwah studi komunikasi adalah suatu kegiatan yang mempunyai karakteristik tersendiri yang berisi pesan yang dianjurkan atau berseru tentang *Al- khāyr, al-‘āmr bīl- mā‘rūf wa- an-nahy ‘anill-mūnk@ar* yang dimana pesan untuk melaksanakan kebaikan serta mencegah kemunkaran dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia. dakwah sebagai fenomena agama, yang dimana banyak dikaji dalam kajian utama yaitu Al-Qur’an. Sedangkan dakwah sebagai fenomena social lebih difokuskan pada analisa yang berdasarkan paradigma atau perspektif teori yang bersifat rasional, aktual dan empiris. Dalam dakwah sebagai fenomena agama dan fenomena sosial berdakwah

³ Rohison Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung CV. Pustaka Setia, 2010), 11.

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2004),2.

yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan manusia yang *islami*, damai, rukun, dan sejahtera.

Kegiatan berdakwah dapat mewujudkan suatu perubahan perilaku setiap perubahan perilaku akan dialami setiap manusia yang akan melalui tiga tahap yaitu: ⁵ akal yang berupa keyakinan tentang suatu tindakan, hati yang berupa suara atau bisikan untuk menenangkan hawa nafsu dan hawa nafsu yang diwujudkan oleh anggota tubuh yang dalam bentuk tindakan. Dalam objek ilmu berdakwah yang secara formal harus melibatkan *da'i* untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, dan *al-ma@d'u* sebagai objek sasaran komunikasi dakwah dalam proses berdakwah. Dalam hal ini dakwah yang diarahkan untuk seluruh lapisan masyarakat.⁶Selain itu esensi dari dakwah itu sendiri adalah suatu aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kolektif. Dari situasi yang tidak baik akan menjadi situasi yang lebih baik.

Sementara itu dakwah dalam istilah teknis merupakan upaya untuk menghimbau ke orang lain untuk ke jalan Islam. Yang dimana dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam yang berupa ajakan untuk berbuat baik dan melarang untuk berbuat kemungkaran. Dengan demikian dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dalam masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁷Peran kyai di lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan, Sejak dari zaman dulu hingga saat ini. Karena hal itu para kyai memiliki

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2004),454.

⁶ Kustdi Suhandang,*Ilmu Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013),165.

⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2004),10-11.

antusias yang sangat tinggi dalam membimbing umat guna untuk mencapai target dakwah.

Pada intinya penulis ingin mengetahui Implementasi metode dakwah KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di desa kelutan, kecamatan ngronggot, kabupaten nganjuk. Penelitian mengkaji tentang metode dakwah KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis. Dakwah yang di pakai Kyai menggunakan teknik lisan ataupun perkataan secara langsung dimuka umum. Dalam hal, ini serta diterapkan oleh KH. Atho' Illah Malik yang merupakan seorang mantan DPRD Kabupaten Nganjuk dari dusun mindi, desa kelutan, kabupaten nganjuk, namun setelah ayahnya meninggal dan merupakan salah satu kyai di desa kelutan maka, dakwah tersebut menjadi kurang efektif. Turunnya efektifitas dakwah tersebut dilihat dari segi pengajian umum yang terhenti. Permasalahan tersebut yang melatarbelakangi KH. Atho' Illah Malik untuk dapat meneruskan jejak sang ayah untuk berdakwah. Pengajian tersebut diselenggarakan di kediaman KH. Atho' Illah Malik di desa Kelutan. Aktivitas pengajian tersebut diselenggarakan hari rabu malam kamis, pengajian yang dipimpin oleh KH. Atho' Illah Malik di hadiri mulai dari kalangan anak muda, serta ibu-ibu, dan untuk seluruh kalangan warga, dalam pengajian tersebut kyai mangulas tentang ajaran-ajaran agama Islam semacam muamalah, aqidah akhlak, serta tauhid.

Dari pengajian yang diadakan oleh KH. Atho' Illah Malik kini nantinya peneliti ingin mengetahui apa saja metode yang diterapkan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pengajian, serta peneliti ingin mengetahui

bagaimana implementasi metode dakwah yang diterapkan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik pada jamaah pengajian rabu malam kamis berlangsung. Begitu banyak pengajian yang ada didesa kelutan, namun jamaah *majelis takli>m* pengajian ini yang termasuk banyak di minati. Penempatan untuk mengadakan pengajian tersebut juga sederhana yang bertempat di kediaman kyai yang hanya beralasan dengan tikar. Pelaksanaan pengajian ini dimulai pukul 08.00 – 9.30 WIB dengan metode yang dipakai oleh kyai menggunakan metode ceramah langsung didepan jamaah. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan mengambil judul tentang “Implementasi metode dakwah KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja metode dakwah yang di terapkan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana implementasi metode dakwah yang di lakukan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot KabupatenNganjuk?

3. Apa saja faktor yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik pada Jamaah Pengajian di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja metode dakwah yang di terapkan oleh KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot KabupatenNganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode dakwah KH. Atho' Illah Malik pada pengajian rabu malam kamis di Desa Kelutan Kecamatan Ngronggot KabupatenNganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan dakwah KH. Atho' Illah Malik pada Jamaah Pengajian di Desa Kelutan, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang khususnya dalam bidang komunikasi penyiaran Islam. Dalam berdakwah metode yang digunakan berbeda-beda tetapi tidak melanggar syariat Islam yang

telah ditentukan. Maka dapat menambah ilmu keagamaan yang semakin berkembang saat ini.

2. Manfaat Praktis, dapat digunakan sebagai saran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang Kiai yang ikut dalam menyebarkan agama Islam, selain itu juga dapat mengantisipasi problematika yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan berdakwah.
3. Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui proses pengajian di lingkungan masyarakat desa kelutan. Dan dapat mengetahui metode apa yang digunakan untuk menyampaikan dakwah tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang relevan sebagai bahan acuan penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Skripsi “Metode dakwah KH. Farikhin syahmari di desa gombang kecamatan warung pring kabupaten pemalang (studi analisis respon jamaah pengajian rutin sabtunan)” oleh jaetun universitas negeri walisongo semarang (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan *Al-mau>izah h}asanah*, dan dalam dakwah yang dilakukan juga menunjukkan respon kognitif, afektif serta konatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada fokus

permasalahan yang menggunakan analisis sedangkan penelitian saya menggunakan implementasi.

2. Skripsi “Metode dakwah KH. Khoiron Syu’aib di eks lokalisasi bangunansari Surabaya” Oleh M. Charis suhud Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah yang dipakai oleh KH. Khoiron menggunakan metode bil hikmah, bil lisan, bil qolbi, bil rihlah serta mendapatkan dukungan mulai dari jajaran ketua RW sampai pemerintah kota, serta penghambat minimnya dana penunjang saat kegiatan dakwah, adanya terror mental dari sebagian masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pertama ialah pada lokasi penelitian. Lokasi peneliti dalam penelitian ini beda di Dsn. Mindi Ds. Kelutan. Kedua pada metode yang di terapkan dalam dakwah, sedangkan penelitian yang saya terapkan menggunakan *bil hikmah, mau>izah h}asanah dan mujadalla>h*.
3. Skripsi “Metode Dakwah bil lisan Kh. Fuad Rizqi di majelis ta’lim Ademe Ati Mijen Semarang” Oleh Diani Surotul Sholikhah universitas Islam negeri walisongo semarang(2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif study tokoh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang menggunakan metode ceramah yang berisi nasihat-nasihat yang baik dengan menggunakan kalimat sederhana, bertutur kata yang baik dan sopan, serta penuh penghormatan. Dalam dakwah

ini memakai teknik lelucon dan sholawat agar dakwah lebih *fleksibel*, namun dakwah hanya berjalan satu arah, dan sifat malas untuk menghadiri kegiatan dakwah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada fokus permasalahan serta metode yang diterapkan dengan menggunakan ceramah nasihat-nasihat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada lokasi penelitian dan penelitiannya yang menggunakan pendekatan kualitatif study tokoh Sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif dekriptif.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan salah satu istilah yang menyangkut konsep-konsep pokok skripsi yang maknanya diberi penegasan oleh peneliti jika dikhawatirkan terjadi kesalahan pemaknaan dan pengertian yang kurang jelas. Berikut ini merupakan definisi istilah dalam penelitian ini:

1. Implementasi metode dakwah

Implementasi metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah istilah mengajak atau mengundang orang lain untuk menerapkan dan melaksanakan kegiatan serta menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam untuk membangun pribadi yang lebih baik yang dimana dalam hal ini, dimaksudkan untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati bersama. Menurut Sykur yang dikutip dalam Surmayati menjelaskan bahwa ada unsur-unsur yang telah disepakati dalam proses implementasi yaitu: adanya kebijakan maupun program yang sedang berjalan, adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran yang ditetapkan untuk

perubahan serta perbaikan dari program, adanya penerapan dan pelaksanaan baik dari organisasi maupun dari individu yang bertanggung jawab⁸. Metode dakwah dalam hal ini adalah cara, taktik, maupun jalan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam hal ini, dakwah menurut M. Arifin mengungkapkan bahwa dakwah suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, perbuatan maupun tingkah laku yang dilakukan secara berencana baik individu maupun kelompok.⁹

2. Pengajian Rutin Rabu Malam Kamis

Pengajian rabu malam kamis ini merupakan pembinaan agama Islam yang dilakukan secara rutin kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman keagamaan serta mengubah pandangan atau perilaku masyarakat yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Maka dari itu, kegiatan pengajian perlu diselenggarakan secara teratur, waktu, serta tempat. Pengajian rutin adalah suatu kegiatan bermasyarakat atau lembaga pendidikan Islam yang bersifat nonformal untuk mendalami ajaran agama Islam yang bermanfaat bagi kehidupan serta menanamkan nilai-nilai akhlak dan meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan memberantas kebodohan umat Islam agar mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

⁸Meli Indah Lestari, *Implementasi dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam.....*(Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2016) hal 5

⁹*Ibid* hal 6